

**PENERAPAN MEDIA LAGU VOCAL AZZAM "IBU" TERHADAP
PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN OLEH SISWA
KELAS X SMA NEGERI 1 DARUL HASANAH
TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021**

INDAH PERMATA SARI

Email : indahpermatasarikca@gmail.com

JAMES MARUDUT

Email : jamesmarudut@gmail.com

REKAZA AKBAR

Email : rekazaakbar@gmail.com

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP Usman Safri Kutacane, Aceh Tenggara, Indonesia.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Media Lagu Vocal Azzam "Ibu" Terhadap Pembelajaran Menulis Cerpen Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Darul Hasanah Tahun Pembelajaran 2020/2021. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Darul Hasanah tahun pembelajaran 2020/2021 yang berjumlah keseluruhan 58 siswa, terdiri dari 2 kelas. Sampel dalam penelitian ini siswa 28 yaitu kelas X IPA 1 yang diambil menggunakan teknik purposif sampling atau pengambilan sampel yang ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tes awal Kemampuan Menulis Cerpen siswa adalah sebesar 45.71 dengan standar deviasinya sebesar 10.15 dan mengalami peningkatan nilai hasil tes akhirnya dengan nilai rata-ratanya sebesar 79.29 dengan standar deviasinya sebesar 7.03 Berdasarkan data hasil tes awal dan tes akhir siswa tersebut dan jika dikaitkan dengan nilai KKM bahasa Indonesia untuk SMA sebesar 75, maka Kemampuan Menulis Cerpen untuk tes akhir siswa termasuk dalam Kemampuan baik.

Selain itu, pada nilai $t_{\text{observasi}} > t_{\text{tabel}}$ yakni $14.16 > 2,05$ maka dengan demikian dari hasil pengujian hipotesis di atas diperoleh kesimpulan bahwa ada Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen menggunakan Media Lagu Azzam "Ibu" pada siswa Kelas X SMA Negeri 1 Darul Hasanah Tahun Pembelajaran 2020/2021.

LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan. Tuturan disebut juga satuan ujaran, yang dihasilkan oleh ujaran manusia sebagai lambang bunyi yang arbitrer dan memiliki kesatuan makna yang utuh.

Menulis adalah hal terpenting yang perlu mendapat perhatian khusus. karena seseorang tidak dapat langsung menulis apa pun tanpa berlatih atau belajar menulis. Upaya ini sangat penting karena menulis merupakan salah satu sarana dimana seseorang dapat dengan bebas menyampaikan ide/gagasan dalam bentuk tes. Ada beberapa bentuk pengajaran keterampilan menulis, termasuk menulis cerita pendek.

Peneliti memilih cerpen sebagai bahan pembelajaran karena beberapa alasan, yaitu (1) menulis cerpen tidak memakan banyak waktu dibandingkan dengan menulis novel dan drama, (2) pembelajaran cerpen dapat mengasah imajinasi siswa, dan (3) pembelajaran keterampilan mendongeng membuat siswa lebih kreatif dalam bekerja.

Penentuan sarana pembelajaran menulis cerpen merupakan sesuatu yang harus diperhatikan tidak hanya dengan memperhatikan penggunaan sumber sebagai perantara, tetapi juga dengan kecukupan jenis media dengan kondisi perkembangan siswa itu sendiri. Jadi pembelajaran menulis cerpen harus dimulai dengan media yang dapat menarik perhatian siswa dan seorang guru harus berhati-hati dalam memilih media yang tepat untuk menyajikan materi dalam proses pembelajaran. Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan keterampilan menulis adalah penelitian oleh Ria Yulia Wijayanti yang berjudul "Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Video Klip Musik Pop Siswa Kelas X MA Muhammadiyah 01 Malang (2010).

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa video klip musik pop yang digunakan memiliki pengaruh positif sebagai perangkat pembelajaran terhadap pencapaian hasil belajar siswa menulis cerpen pada tahap pramenulis, menulis, dan pasca menulis Musik seharusnya menjadi salah satu pemicu inovasi dalam pembelajaran bahasa dan sastra, khususnya untuk mendukung peningkatan proses dan hasil pembelajaran menulis cerpen.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Darul Hasanah, ternyata selama proses pembelajaran perhatian siswa masih sangat rendah ketika guru menjelaskan bahwa hanya ada satu atau dua orang yang aktif dalam proses pembelajaran. Dan proses pembelajaran sangat monoton, hanya terfokus pada pendidik/guru, siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi atau ide yang dimiliki siswa. Faktor-faktor tersebut dapat membuat peserta didik kurang tertarik dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar yang kurang optimal. Jika hal ini terus berlanjut maka hasil belajar peserta didik akan menurun dan jika hasil belajar peserta didik menurun maka hasil belajar tidak akan mungkin terjadi. Mereka sedang dicapai. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu dicari alternatif pembelajaran yang kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya pada saat belajar menulis cerpen.

Lagu adalah yang peneliti pilih untuk media dalam pembelajaran yaitu “Ibu” penyanyi Vocal.Azzam.Alasan pemilihan lagu Ibu dalam media pembelajaran karna “Ibu” mengandung unsur intrinsik cerpen yaitu tema, alur/penokohan, tokoh, latar, sudut pandang dan afektif Alasan lain memilih “Ibu” Vocal. Azzam harus ingat betapa pentingnya ibu dalam hidup ini.

Dalam konteks ini, masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimanakah Penerapan media lagu Vocal. Azzam “ibu” terhadap pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas X SMA Negeri Darul Hasanah Tahun Pembelajaran 2020/2021 ?

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana Penerapan media lagu Vocal. Azzam “ibu” terhadap pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Darul Hasanah Tahun Pembelajaran 2020/2021.”

KERANGKA TEORITIS

A. Menulis

Menulis adalah keterampilan berbahasa yang aktif, menulis adalah kemampuan tertinggi seseorang untuk mahir menulis adalah keterampilan yang sangat kompleks, menulis juga merupakan sarana melestarikan dan menyebarkan informasi dan pengetahuan. Nurjamal (2011)

Tarigan (2012) menyatakan bahwa menulis menurunkan atau membubuhi keterangan simbol grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang agar orang lain dapat membaca simbol grafis dalam kegiatan menulis, menulis harus mahir dalam grafologi, struktur bahasa dan kosa kata. keterampilan menulis secara teratur tidak akan banyak, melihat pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis tidak mengungkapkan banyak ide melalui bahasa tulis saja, tetapi juga mencampuradukkan tulisan sehingga dapat dipahami oleh pembaca.

1. Tujuan Menulis

Tujuan penulisan dapat dinilai dari kepentingan penulis Ada tujuh tujuan dalam menulis Henry (dalam Tarigan 202)

1. Tujuan penugasan, ada kalanya suatu item dibuat khusus untuk suatu tugas tertentu.
2. Tujuan Estetis Tujuan ini umumnya dianut oleh satrawan. Mereka menulis dengan tujuan menciptakan keindahan melalui tulisan seperti puisi, cerpen, atau novel

3. Maksud dari pernyataan ini berkaitan dengan motivasi utama penulis menulis untuk memberikan informasi kepada pembaca.
4. Pernyataan tujuan sendiri Terkadang sebuah dokumen dibuat untuk mendefinisikan siapa Anda.
5. Tujuan penulisan yang konsumtif adalah diseikan untuk dijual dan dikonsumsi oleh pembaca.

2. Keuntungan Menulis

Bagi sebagian orang, hal yang paling sulit adalah menulis, yang terpenting adalah mengetahui bagaimana memulainya. Namun terlepas dari masalah ini, kesulitan menulis adalah banyak keuntungan dari menulis sendiri. Jika ingin menulis, teruslah berlatih, terutama untuk pelajar. Menurut Tarigan (Ramadhan, 2015: 9), menulis sangat penting untuk pendidikan karena memfasilitasi pemikiran siswa.

3. Langkah-Langkah Penulisan

Menulis merupakan kegiatan produktif yang dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang (rekursif). Ada pula langkah-langkah yang dilakukan siswa dalam proses menulis, yaitu (1) menyimpan ingatan dari dunia pengalaman (2) mengumpulkan ingatan atau pengalaman (3) menciptakan kembali ingatan pengalaman pertama (4) menyusun kembali ide dengan menghadirkan yang baru. Yang pertama (5) menceritakan tentang hal-hal yang diketahui dengan cara yang berbeda.

B. Cerita Pendek

Cerpen adalah kependekan dari cerita pendek. Ketika membaca cerita pendek, biasanya sangat cepat untuk dibaca. Selain itu, isi cerpen juga sangat mudah dipahami karena cerpen tersebut relatif singkat. Inilah sebabnya mengapa banyak orang menyukai cerita pendek sederhana seperti cerita pendek: menurut Priyanti (2010: 126) cerita pendek adalah bentuk fiksi. Dongeng, seperti namanya, menunjukkan kisah baik peristiwa yang menceritakan kisah tersebut, jumlah aktor dan jumlah kata yang digunakan. Nurgiantoro (2013:12) mengemukakan bahwa cerpen adalah cerpen yang dapat dibaca dalam sekali duduk, dari setengah hingga dua jam, yang mustahil untuk sebuah novel

C. Media/Dukungan Lagu

Untuk mengatasi masalah menulis cerpen, Anda perlu menggunakan media sebagai solusi untuk mencapai tujuan pembelajaran Anda. Salah satunya adalah dukungan musik. Menurut Suciana (2017), media musik membantu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Multimedia lagu dijadikan sebagai inspirasi sehingga dapat membangkitkan motivasi untuk memudahkan siswa dalam menulis cerpen. Manik (2016) juga menyatakan bahwa media musik dapat mendorong dan merangsang imajinasi siswa saat menulis cerpen. Selain itu, penggunaan media musik akan membuat kelas menjadi lebih menyenangkan. Lirik lagu tersebut adalah sebagai berikut:

Lirik Lagu Azzam "Ibu"

Ibu ceritakan padaku

Tentang indahnya bunga

Ibu ceritakan padaku

Tentang isi dunia

Ibu jangan pernah kau bosan

Menemani aku

Ibu jangan pernah kau lelah

Menuntun langkahku

Aku hanya bisa meraba

Tanpa bisa melihat indahnya bunga

Aku hanya bisa mendengar tentang cerita

Keindahab dunia ooo

Aku hanya bisa mengenal dengan meraba

Tanpa semua benda di dunia

Terimakasih ibu

Engkau yang selalu mengasihi aku

Ibu engkaulah mataku

Ibu engkaulah malaikatku

Ibu engkaulah segalanya

Didalam hidupku

METODE PENELITIAN

Peneltiian menggunakan Kuantitatif. Ada beberapa macam kesimpulan seperti yang dikemukakan oleh beberapa ahli mengenai pentingnya pemeriksaan subjektif, Bogdan dan Taylor dalam Moleong, eksplorasi subjektif adalah penelitian yang menghasilkan informasi yang memukau berupa kata-kata yang tersusun atau diungkapkan dari individu dan perilaku yang dapat dilihat (Ahmad Tanzeh, 2012).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen, yaitu penelitian yang berusaha menemukan pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang dikontrol secara ketat. Rencana dan struktur penelitian yang digunakan adalah one-group pretest-posttest design.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Media lagu Vocal . Azzam “Ibu” tentang cara mengajarkan menulis cerpen kepada siswa kelas X SMA Negeri 1 Darul Hasanah angkatan 2020/2021. Di bawah ini adalah data penelitian yang diperoleh dari hasil tes pertama dan terakhir siswa. Penyajian datanya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Hasil penilaian kemampuan menulis cerpen siswa

NO	NAMA SISWA	KELAS	TES AWAL	TES AKHIR
			(X)	(Y)
1	ERP	X IPA 1	30	70
2	SJ	X IPA 1	40	70
3	FA	X IPA 1	40	80
4	AS	X IPA 1	50	90
5	AD	X IPA 1	30	80
6	SK	X IPA 1	60	90
7	DR	X IPA 1	60	90
8	IM	X IPA 1	60	90
9	IAB	X IPA 1	60	80
10	GN	X IPA 1	40	70
11	JAP	X IPA 1	30	70
12	JM	X IPA 1	50	80
13	RB	X IPA 1	50	80
14	RT	X IPA 1	50	80
15	JA	X IPA 1	60	80
16	RME	X IPA 1	60	80
17	MAK	X IPA 1	40	90

NO	NAMA SISWA	KELAS	TES AWAL	TES AKHIR
			(X)	(Y)
18	AW	X IPA 1	50	80
19	AM	X IPA 1	50	70
20	AHM	X IPA 1	50	70
21	HJ	X IPA 1	40	80
22	HZ	X IPA 1	30	90
23	AA	X IPA 1	40	70
24	MP	X IPA 1	40	80
25	ST	X IPA 1	50	80
26	RS	X IPA 1	50	70
27	AB	X IPA 1	30	80
28	MJ	X IPA 1	40	80
JUMLAH TOTAL			1280	2220
RATA-RATA (X)			45.71	79.29

Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan angka Azzam “Ibu” pada keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Darul Hasanah tahun pelajaran 2020-2021. Di bawah ini adalah data penelitian yang diperoleh dari hasil pengujian pertama. Penyajian datanya dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

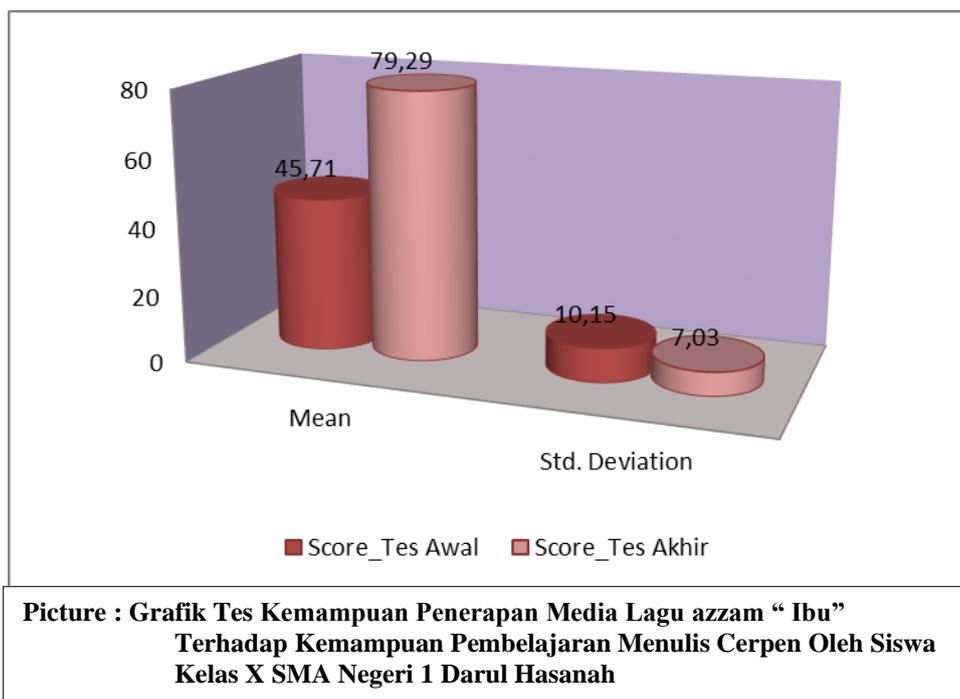
Tabel **Rata-rata Tes Awal dan tes Akhir Kemampuan Menulis Cerpen Sesudah Menggunakan Media Lagu Vocal.Azzam “Ibu”**

Statistik Deskriptif

	N	Rata-Rata	Standar Deviasi	Variansi
Score_Tes awal (Y_1)	28	45.71	10.15	103.06
Score_Tes Akhir (X_1)	28	79.29	7.03	49.49

Secara umum diagram di bawah ini menggambarkan Tes Awal dan tes Akhir pada Penerapan Media Lagu azzam “Ibu” Terhadap Kemampuan Pembelajaran Menulis

Cerpen Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Darul Hasanah yang ditunjukkan pada tabel diatas dapat dilihat dari gambar dibawah ini.



Gambar 4.1 menunjukkan hasil rata-rata Tes Awal 45.71 dan tes akhir 79.29 sedangkan hasil standar deviasi tes awal 10.15 dan standar deviasi tes akhir 7.03 sebagaimana menurut pendapat Hamalik (2014) dalam uji kategori kemampuan siswa dinyatakan skor baik

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Media Lagu Azzam Vocal “Ibu” dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1. Darul Hasanah untuk tahun ajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata tes awal keterampilan menulis cerpen siswa yaitu 45,71 dengan standar deviasi 10,15

dan peningkatan nilai akhir hasil tes dengan nilai rata-rata 79,29 dengan standar deviasi dari 7.03. Jika dikaitkan dengan nilai KKM SMA Indonesia yaitu 75, maka kemampuan menulis cerpen siswa tes akhir termasuk dalam keterampilan yang baik.

Selanjutnya nilai $t_{\text{observasi}} > t_{\text{tabel}}$ $14,16 > 2,00$, sehingga dari hasil pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan Media lagu Azzam “Ibu” pada siswa Kelas X SMA Negeri 1 Darul Hasanah Tahun Pelajaran 2020/2021

SARAN

1. Berdasarkan hasil penelitian siswa yang belajar menulis cerpen, guru bahasa Indonesia disarankan untuk menggunakan metode media musik sebagai acuan pembelajaran.
2. Siswa hendaknya meningkatkan minat dan perhatiannya dalam pembelajaran khususnya penerapan pembelajaran menulis cerpen bagi siswa kelas X SMA Negeri 1 Darul Hasanah
3. Sarjana lain perlu melanjutkan penelitiannya untuk memberikan kontribusi yang konstruktif bagi dunia pendidikan, terutama yang berkaitan dengan keterampilan menulis siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Ali, M & Asrori, M. (2012). *Psikologi remaja perkembangan peserta didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dawud, dkk. 2012. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga
- Jurnal, Ria Yulia Wijayanti, *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen menggunakan Video Klip Musik Pos Pada Siswa Kelas X MA Muhammadiyah 01 Malang* (2010)

- Nurjamal, Daeng. dkk. (2011). *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta
- Notosusanto, Nugroho. 2008. *Cerita Pendek dalam Sastra Indonesia\ Modern; dalam Kenangan Dies Natalis VII Fakultas Sastra Universitas Indonesia*. Jakarta: UI
- J.Moleong, Lexy.2014.*Metode Penelitian Kualitatif* , Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Roekhan dan Martutik.2013. *Evaluasi Pengajaran Bahasa Indonesia*.Malang : YA3
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Tampubolon.2013. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: CV Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan.2012. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa
- Widoyoko, Eko Putro. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*.Yogyakarta : Pustaka Pelajar